

Fotojurnalistik

Pertemuan 1

Pada tahap awal munculnya fotografi di dunia, foto senantiasa bertugas sebagai alat dokumentasi, baik dokumentasi pribadi atau dokumen resmi sebuah institusi bahkan negara.

Sebagai alat dokumentasi, foto menjadi salah satu hal penggerak perubahan dunia, bahkan hingga saat ini. Foto tetap menjadi salah satu media untuk merekam sebuah peristiwa yang terjadi dalam sebuah waktu

Agar sebuah foto bisa menjadi sebuah media dokumentasi yang berisi informasi bisa diketahui oleh banyak pihak, foto membutuhkan sebuah tempat yang bernama media massa

Di dalam media massa inilah foto diolah menjadi sebuah berita untuk memberi ide, gagasan, atau tindakan kepada orang lain untuk melakukan perubahan

Foto yang memuat sebuah berita inilah yang acap kali dikenal dengan istilah foto jurnalistik

- Fotojurnalistik menghentikan waktu dan memberi kita gambaran nyata bagaimana waktu membentuk sejarah lewat sebuah kejadian.
- Fotojurnalistik menghubungkan manusia di seluruh dunia dengan bahasa gambarnya yang sesuai dengan fakta. Sehingga fotojurnalistik menjadi alat terbaik untuk melaporkan sebuah peristiwa yang dialami umat manusia secara ringkas dan efektif
- Dalam dunia fotojurnalistik, efek yang ingin ditimbulkan oleh seorang pembuat fotojurnalistik adalah efek sosial dari sebuah efek visual yang dibuatnya
- Dan dari dalam sebuah fotojurnalistik yang tercipta tersimpanlah sebuah cerita perubahan jaman yang di masa depan akan menjadi sebuah sejarah

JURNALISTIK – JURNALISME : kegiatan/pekerjaan mencari, mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan berita/informasi melalui media massa.

FOTO : potret/gambar yang dibuat dan di hasilkan dengan sebuah alat bernama kamera dengan tujuan untuk menjadi sebuah alat penyimpan informasi (dokumentasi).

Definisi fotojurnalistik

- ❑ Wilson Hick redaktur senior majalah 'Life' (1937-1950) dalam buku *World and Pictures* (New York, Harper and Brothers, Arno Press 1952, 1972), foto jurnalistik adalah media komunikasi verbal dan visual yang hadir bersamaan.
- ❑ Henri Cartier-Bresson, salah satu pendiri agen foto terkemuka di dunia Magnum yang terkenal dengan teori 'Decisive Moment' — menjabarkan, "foto jurnalistik adalah berkisah dengan sebuah gambar, melaporkannya dengan sebuah kamera, merekamnya dalam waktu, yang seluruhnya berlangsung seketika saat suatu citra tersembunyi mengungkap sebuah cerita."
- ❑ Oscar Motuloh dalam sebuah pelatihan fotografi berpendapat fotojurnalistik adalah suatu medium sajian informasi untuk menyampaikan beragam bukti visual atas berbagai peristiwa kepada masyarakat seluas-luasnya secara cepat.
- ❑ Tokoh fotojurnalistik asal Surabaya Zainuddin Nasution berpendapat, foto jurnalistik adalah jenis foto yang digolongkan foto yang bertujuan dalam pemotretannya karena keinginan bercerita kepada orang lain. Jadi foto-foto di jenis ini berkepentingan dalam menyampaikan pesan (message) kepada orang lain dengan maksud agar orang lain melakukan sesuatu tindakan psikologis.
- ❑ Dan banyak pula, yang beranggapan bahwa yang dimaksud dengan fotojurnalistik itu, hanyalah foto-foto yang dihasilkan para wartawan foto saja. Padahal fotojurnalistik, sebenarnya mencakup suatu hal yang sangat luas. Foto-foto advertorial, kalender, postcard, brosur, dsb, bisa juga dikatakan sebagai jenis fotojurnalistik.

Definisi dan karakter fotojurnalistik

Menurut Guru Besar Universitas Missouri, AS, Cliff Edom fotojurnalistik adalah Paduan kata words dan pictures.

Definisi lainnya adalah : kombinasi dari kata dan gambar yang menghasilkan satu kesatuan komunikasi saat ada kesamaan antara latar belakang pendidikan dan sosial pembacanya.

Wilson Hicks, editor foto majalah life : 1973-1950

karakter fotojurnalistik

1. Fotojurnalistik adalah komunikasi melalui foto (communication photography). komunikasi yang dilakukan akan mengekspresikan pandangan wartawan foto terhadap suatu subjek, tetapi pesan yang disampaikan bukan merupakan ekspresi pribadi,
2. Medium fotojurnalistik adalah media cetak koran atau majalah dan media kabel atau satelit juga internet seperti kantor berita (wire services),
3. Kegiatan fotojurnalistik adalah kegiatan melaporkan berita,
4. Fotojurnalistik adalah panduan dari foto dan teks foto,
5. Fotojurnalistik mengacu pada manusia. Manusia adalah subyek sekaligus pembaca fotojurnalistik.
6. Fotojurnalistik adalah komunikasi dengan orang banyak (mass audiences). Ini berarti pesan yang disampaikan harus singkat dan harus segera diterima Orang yang beraneka ragam,

karakter fotojurnalistik

7. Fotojurnalistik juga merupakan hasil kerja *editor foto*.
8. Tujuan fotojurnalistik adalah memenuhi kebutuhan mutlak penyampaian informasi kepada sesama, sesuai amendemen kebebasan berbicara dan kebebasan pers (*freedom of speech and freedom of press*).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, foto jurnalisik adalah suatu media sajian informasi berupa bukti visual (gambar) atas berbagai peristiwa yang disampaikan kepada masyarakat seluas-luasnya dengan tempo dan waktu yang cepat.

Foto Jurnalistik :

Gambar/foto "biasa" yang dipadu dengan kata tetapi memiliki nilai berita atau pesan yang "layak" untuk diketahui orang banyak dan disebarluaskan lewat media massa., atau foto yang punya nilai berita (bisa menceritakan kejadian/peristiwa)

Foto jurnalistik juga harus didukung dengan kata-kata yang terangkum dalam kalimat yang disebut dengan teks foto / caption foto, dengan tujuan untuk menjelaskan gambar dan mengungkapkan pesan atau berita yang akan disampaikan ke publik. Jika tanpa teks foto maka sebuah foto hanyalah gambar yang bisa dilihat tanpa bisa diketahui apa informasi dibaliknya.

Foto Berita dan Features

Merupakan 2 kategori dalam sebuah induk yakni berita hanya saja ada perbedaan untuk waktu penyiarannya / pemuatannya dalam media, yakni foto berita umumnya segera disiarkan (dalam waktu yang relatif cepat) namun untuk foto features tidak harus segera disiarkan (waktunya dapat di tunda).

Ada perbedaan lainnya untuk 2 kategori foto di atas adalah foto berita lebih memuat unsur politik, kriminal, olahraga, dan ekonomi yang selalu berubah dari waktu ke waktu yang menjadi penantian pembacanya. Untuk foto features lebih ringan dari segi temanya, kebanyakan kepada unsur yang menghibur dan tidak membutuhkan pemikiran mendalam bagi pembacanya serta mudah di cerna.

Foto kejadian tertangkapnya jaringan teroris oleh polisi Datasemen 88 atau pemelukada di daerah Jawa Barat merupakan contoh dari foto yang memuat unsur berita, sedangkan penganugerahan miss universe 2013 merupakan salah satu contoh untuk kategori foto features.

Dua kategori foto tersebut di atas bisa dipublikasikan dalam bentuk satu foto tunggal yang disertai teks (*single picture*), dan foto seri/foto esai (*photo story/photo essay*) tanpa teks.

Foto Tunggal dan Foto Seri

Editor majalah *life* Wilson Hicks yang mengatakan bahwa unit dasar dari fotojurnalistik adalah foto tunggal dengan teks yang menyertainya yang disebut *single picture*. Foto tunggal bisa berdiri sendiri, bisa pula menyertai suatu berita atau *features*.

Foto seri atau foto esai adalah foto-foto yang terdiri atas lebih dari satu foto tetapi temanya satu. Biasanya foto esai atau foto seri hadir di koran-koran atau majalah yang terbit untuk / pada hari minggu.

Kelebihan foto esai atau foto seri adalah lebih memudahkan pekerjaan fotografer dimana fotografer dapat menjelaskan suatu peristiwa dalam beberapa jepretan foto, bukan hanya dalam satu foto tunggal. Sementara kelemahannya foto seri atau foto esai ini dikerjakan dalam waktu yang relatif lebih lama.

Teks Foto

Teks foto adalah kata-kata yang menjelaskan foto. Teks foto diperlukan untuk melengkapi suatu foto. Tanpa teks foto maka sebuah foto hanyalah gambar yang bisa dilihat tanpa bisa diketahui apa informasi dibaliknya .

Syarat-syarat teks foto :

1. Teks foto harus dibuat minimal dua kalimat
2. Kalimat pertama menjelaskan gambar. Kalimat kedua dan seterusnya menjelaskan data yang dimiliki,
3. Teks foto harus mengandung minimal unsur 5W + 1H, yaitu who, what, where, when, why dan how,
4. Teks foto dibuat dengan kalimat aktif sederhana (simple tense),
5. Teks foto diawali dengan keterangan tempat foto disiarkan, lalu tanggal penyiaran dan judul, serta diakhiri dengan tahun foto disiarkan serta nama pembuat dan editor foto.

NILAI YANG TERKANDUNG

Nilai berita dalam foto tentu berhubungan dengan :

- Aktual
- Penting
- Proximity atau kedekatan
- Magnitude (daya tarik)
- Ketokohan (popularitas, terkenal)
- Sesuatu yang tidak biasa, jarang terjadi
- Unik
- Human interest (aspek kemanusiaan)
- Empati
- Konflik, kontroversial
- Dramatis

Contoh :



Workshop UGM - Jakarta, 29/6, Workshop on Religion and Gender In Indonesia yang diselenggarakan ICRS (Indonesian Consortium for Religious Studies) program Doctoral untuk kelas Internasional Universitas Gajah Mada diselenggarakan di Hotel Cipta, Jakarta, Rabu 6 Juni 2012, workshop tahun ini terkait dengan penelitian akan "Dakwahtainment" yang di lakukan oleh para penceramah pada umumnya yang sering muncul di layar TV kali ini dikhususkan penceramah Mamah Dedeh yang sering berdakwah di stasiun TV Indosiar maupun ANTV, kegiatan ini diselenggarakan guna mengetahui fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat kali ini untuk mengetahui manfaat dakwahtainment khususnya bagi pengajian kaum ibu di tanah air. FOTO ICRS Media/Tim Media/Workshopjuni/DSC 0014/2012.

Keterangan :

1. Hotel Cipta, Jakarta, 28/06 – Workshop UGM Yogyakarta = keterangan, tanggal foto, serta judul foto
2. ICRS-UGM Yogyakarta = **who**
3. Workshop (Workshop on Religion and Gender In Indonesia) = **what**
4. Di Hotel Cipta , Jalan Sabang, Jakarta = **where**
5. Rabu = **when**
6. kegiatan ini diselenggarakan guna mengetahui fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat kali ini untuk mengetahui manfaat dakwahtainment khususnya bagi pengajian kaum ibu di tanah air = **data/How**
7. FOTO ICRS Media/lkbal/Workshop juni/DSC 0014/2012 = keterangan foto yang dimuat dikoran internal , yang di buat oleh Tim Media dan sudah diedit dan dilepas oleh editor serta tahun penyiarannya.